



Pentingnya Pendidikan Al-Qur'an Dan Hadist Dalam Pembentukan Pemahaman Agama Pada Siswa

The Importance of Al-Qur'an and Hadith Education in Formation Understanding Religion in Students

Ika Nadia Putri^{1*}, Umi Kultsum²

^{1,2}PGMI, Fakultas Tarbiyyah Dan Keguruan, UIN Sultan Maunlana Hasanuddin Banten.

Email : ikanadia53@gmail.com^{1*}, encepmukadi@gmail.com²

Article history :

Received : 05-12-2024

Revised : 07-12-2024

Accepted : 10-12-2024

Published: 13-12-2024

Abstract

Al-Qur'an and Hadist education has a very important role in forming a deep understanding of religion for Muslims. A correct understanding of the teachings of the Qur'an and Hadith is the basis for practicing religion in accordance with the guidance of the Shari'a. This research aims to explore the importance of Al-Qur'an and Hadith education in forming religious understanding, as well as examining how these two main sources provide direction in everyday life. The method used in this research is the literature method, namely by examining various relevant references in the form of books, articles and other scientific works that discuss Al-Qur'an and Hadith education. The results of this study show that Al-Qur'an and Hadith education plays a role as the main foundation in shaping individual character and behavior, which not only includes aspects of worship, but also social and moral aspects. Thus, the integration of Al-Qur'an and Hadith education in formal and non-formal education curricula is very important to create a generation that has a comprehensive and applicable understanding of religion in everyday life..

Keywords : Al-Qur'an education, Hadist, understanding of religion, literary methods

Abstrak

Pendidikan Al-Qur'an dan Hadist memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pemahaman agama yang mendalam bagi umat Islam. Pemahaman yang benar terhadap ajaran Al-Qur'an dan Hadist merupakan dasar dari pengamalan agama yang sesuai dengan tujuan syariat. Penelitian ini bertujuan untuk menggali pentingnya pendidikan Al-Qur'an dan Hadist dalam pembentukan pemahaman agama, serta mengkaji bagaimana kedua sumber utama ini memberikan arahan dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode literatur, yaitu dengan menelaah berbagai referensi yang relevan berupa buku, artikel, dan karya ilmiah lainnya yang membahas pendidikan Al-Qur'an dan Hadist. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa pendidikan Al-Qur'an dan Hadist berperan sebagai fondasi utama dalam membentuk karakter dan perilaku individu, yang tidak hanya mencakup aspek ibadah, tetapi juga sosial dan moral. Dengan demikian, integrasi pendidikan Al-Qur'an dan Hadist dalam kurikulum pendidikan formal maupun non-formal sangat penting untuk menciptakan generasi yang memiliki pemahaman agama yang komprehensif dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: pendidikan Al-Qur'an, Hadist, pemahaman agama, metode literatur



PENDAHULUAN

Setiap individu membutuhkan pendidikan untuk mencapai kebahagiaan, dan pendidikan adalah bagian penting bagi kehidupan sehari-hari karena merupakan salah satu kunci kesuksesan jangka panjang dan memberikan kita banyak keuntungan dalam kehidupan sehari-hari. Prinsip-prinsip pendidikan Al-Qur'an dan Hadist harus menjadi landasan pendidikan Islam, karena keduanya menawarkan perspektif yang relevan pada kehidupan dunia ini. Oleh karena itu, prinsip ini hendaknya menjadi landasan pendidikan Islam (Idris Idris & Abdul Rasyid Ridho, 2024).

Islam sangat menekankan perlunya pendidikan agama yang berlandaskan dengan Al-Qur'an dan hadist karena tidak mungkin seseorang dapat menjalankan pendidikan tanpa menggunakan Al-Quran dan Hadits sebagai landasannya. Al-Qur'an dan hadist merupakan dua dari komponen komponen yang paling penting dalam pendidikan Islam, bagi siswa yang dapat memberikan pengetahuan tentang hubungan antara keduanya. Hal ini dapat dicapai melalui pendidikan yang kuat dan berkualitas tinggi, yang pada akhirnya akan menghasilkan pengembangan perilaku sosial yang bermoral dan bermartabat.

Pengajaran Al-Qur'an dan hadist ini mampu memberi inspirasi dan semangat kepada peserta didik dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan hadist nabi yang shahih. Untuk itu tujuan pengajaran Al-Qur'an dan Hadits adalah untuk membantu siswa memahami ilmu agama Islam. Pemahaman terhadap kedua sumber ini tidak hanya berperan di bidang agama namun juga menanamkan akhlak yang baik dan menanamkan moralitas dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu pendidikan Al-Qur'an dan Hadits sangatlah penting untuk menanamkan pendidikan agama yang kuat sejak dini dan membantu mereka tumbuh menjadi pribadi yang memiliki pemahaman agama yang kokoh serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, di balik pentingnya pengajaran Al-Qur'an dan Hadist, banyak sekali persoalan yang muncul dalam proses pengajaran agama, baik dari segi desain kurikulum, metode pengajaran, maupun dari minimnya pemahaman siswa. Mengingat hal ini penting untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana pendidikan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman siswa terhadap agama secara efektif dan relevan dengan kebutuhan mereka saat ini.

Artikel ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis pentingnya pendidikan Al-Qur'an dan Hadist dalam pembentukan pemahaman agama pada siswa. Dengan menggunakan metode literatur, penelitian ini akan menelaah berbagai sumber tertulis, seperti buku, artikel ilmiah, serta penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik ini. Melalui kajian literatur, artikel ini berharap dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran pendidikan Al-Qur'an dan Hadist, serta memberikan wawasan tentang bagaimana pendidikan agama ini dapat diterapkan secara lebih efektif dalam konteks pendidikan modern (Sandy Ariawan Dkk., 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan atau studi literatur untuk mengetahui bagaimana eksistensi Pendidikan Kewarganegaraan sebagai media pencegahan radikalisme di kalangan pelajar. Dimana pendekatan penelitian yang bertumpu pada pengumpulan data atau informasi yang bersumber dari literatur, seperti buku, jurnal, artikel, dokumen, laporan, arsip, dan



sumber tertulis lainnya. Sumber utama dalam melakukan metode penelitian pustaka ini berupa literatur: Fokus pada data dari dokumen tertulis, baik primer (misalnya manuskrip asli atau hasil penelitian) maupun sekunder (seperti ulasan atau analisis).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Pendidikan Al-Qur'an Dan Hadist

Secara etimologis, pendidikan adalah proses pengajaran dan pembelajaran yang dilakukan individu atau sekelompok dengan tujuan untuk mendidik dan melatih orang lain. Sedangkan Al-Qur'an ialah kitab suci umat Islam yang diturunkan oleh Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW, melalui perantara malaikat Jibril untuk diteruskan dan disampaikan kepada seluruh umat manusia di seluruh penjuru dunia sampai pada akhir zaman nanti, maka pendidikan al-Qur'an itu merupakan suatu proses memperoleh ilmu pengetahuan atau pemahaman terhadap Al-Qur'an itu sendiri, Sebagaimana Rasulullah SAW, bersabda:

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عُمَرَ حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ عَنْ عُمَرَ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ
وَعَلَّمَهُ

Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Mani' telah menceritakan kepada kami Abdul Malik bin Umar telah menceritakan kepada kami Said dari Qatadah dari Anas dari Umar r.a. beliau berkata: "Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: 'Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya'. (HR. Bukhori).

Al-Qur'an merupakan sumber dan inspirasi bagi orang-orang yang mempelajarinya dan memahami isinya, Al-Qur'an akan membimbing Kejalan yang benar, memperoleh amal salih, dan kebahagiaan dunia akhirat. Karena orang yang beriman adalah orang yang memperoleh rahmat dalam mempelajari Al-Qur'an, dengan Al-Qur'an dapat menerangi, menenangkan, dan menyempurnakan akidah mereka. serta dikembangkan dengan bantuan amal baik yang di perbuatnya selain dari pada itu. semangat mempelajari al-Qur'an tersebut tidaklah pernah pupus, semakin hari semakin pesat perkembangan terhadap semangat pengkajian terhadap al-Qur'an. Sebagaimana dinyatakan oleh hadist riwayat Bukhori, bahwa sebaik-baik manusia adalah mereka yang mempelajari Al-Qur'an. Dan mereka tidak akan memperoleh kejelasan tentang Al-Qur'an itu sendiri jika mereka tidak memiliki ilmu pengetahuan. Artinya, setiap manusia akan memperoleh pengetahuan tentang Al-Qur'an dengan cara memperluas ilmu dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Untuk itu, pendidikan Al-Qur'an perlu diberikan untuk semua siswa, tanpa memandang usia hingga menua nanti. Allah SWT. Berfirman:



إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمٌ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya “*Sesungguhnya Al-Qur’an ini memberi petunjuk kepada jalan yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh bahwa mereka akan mendapatkan pahala yang besar*” (QS. Al-Isra 17:9)

Ayat tersebut menegaskan kita bahwa Al -Quran adalah Sumber yang paling lengkap dalam kehidupan yang benar. Oleh karena itu hal ini menjadi alasan, mengajarkan Al -Qur'an adalah suatu hal yang sangat penting untuk mendapatkan petunjuk hidup yang benar. Di samping itu Pendidikan Al-Qur'an Dan hadist sangat penting dalam pembentukan pemahaman agama yang baik pada siswa, mengingat hal ini sangat penting karena pemahaman ilmu agama yang kuat dapat menjadi dasar kehidupan yang baik di dunia atau akhirat. Selain itu juga dapat menjadikan Pendidik yang berkarakter, Pendidikan yang berkarakter adalah pendidikan yang lebih menitik beratkan pada amalan akhlak yang baik yang telah di jelaskan dalam Al-Qur'an. Al - Qur'an hadir dalam seluruh aspek kehidupan , termasuk dalam bidang pendidikan . Maka dapat dikatakan bahwa mempelajari Al - Qur'an setara dengan pembentukan karakter setiap individu anak . Dan mempelajari Al - Qur'an adalah suatu keharusan bagi seluruh umat Islam (Abd Haris, 2017).

Disamping itu, landasan hukum dan akhlak Islam juga mempergunakan hadis nabi , karena hadis dalam kedudukannya berfungsi sebagai sumber tafsir dan penjelasan Al – Quran, hadis merupakan wahyu yang memuat tanggung jawab terhadap timbulnya berbagai masalah . Hadis merupakan sebuah interpretasi dan rangkuman prinsip - prinsip inti Islam. Dengan demikian , hadis merupakan ajaran filosofis pendidikan Islam yang bertujuan untuk membangun ilmu pengetahuan , mengembangkan sistem pendidikan Islam Dan mengajarkan tentang akhlak agar manusia dapat lebih mudah mengikuti jalan menuju surga (Rosi Yulita, 2017).

Hadis memainkan peran yang sangat krusial dalam pendidikan islam dalam mengembangkan karakter, membangun pemahaman agama yang kuat, pengajaran ibadah, dan menanamkan rasa etika dan moralitas yang baik kepada anak-anak. Sebagai pilar kedua setelah Al-Qur'an, hadist memiliki peran terutama dalam pengembangan karakter, pengajaran ibadah, dan menanamkan etika dan moral yang baik kepada anak – anak, Oleh karena Hal ini sangat penting bagi guru-guru untuk memiliki pemahaman kuat tentang hadis dan mampu mengajarkannya dengan menggunakan metode yang tepat . Dengan demikian , pendidikan hadis dapat melahirkan individu yang tidak hanya mampu belajar dalam lingkungan akademis , tetapi juga memiliki harga diri dan ketekunan yang kuat dalam kehidupan sosialnya .

وَقَالَ الصَّادِقُ الْمُصَدِّقُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : تَرَكَتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوَا مَا تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ النَّبِيِّ, أَخْرَجَهُ الْإِمَامُ مَالِكٌ فِي الْمَوْطَأِ



“ Aku tinggalkan bagi kamu sekalian dua pegangan, kamu tidak akan pernah sesat selama kamu berpegang teguh kepada dua hal, yaitu; kitabullah dan sunnah Nabi” (HR. Imam Malik dalam kitab muatha).

Konteks hadist di atas adalah wasiat Rasulullah Saw, kepada umatnya dimana pada waktu itu di sampaikan saat menjelang akhir hayatnya . Wasiat ini memperjelas bahwa hadis pada umumnya mempunyai dua kedudukan setelah Al - Qur'an . Dengan demikian , dalam konteks konteks hadis yang dimaksud , ada dua pilar yang dianggap sebagai landasan dalam melaksanakan proses pendidikan Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist (Mir'atul Izzatillah, 2019).

2. Peran Pendidikan Al-Qur'an Dan Hadist Dalam Pembentukan Pemahaman Agama Pada Siswa

Pendidikan Al-Qur'an merupakan suatu keharusan yang penting untuk diberikan kepada siswa terutama dalam pemahaman agama, karena Al-Qur'an merupakan kitab pedoman hidup bagi umat Islam. Oleh karena itu, pendidikan Al-Qur'an tidak hanya ditekankan pada membaca dan menghafalkan surat-surat, tetapi juga dalam hal memahami isi, nilai-nilai, serta peran ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan diterapkan dalam kehidupan mereka. Banyak bagi para ulama dan cendekiawan bahwa Al - Quran dalam pendidikan dan pembelajaran telah menjadi topik yang sangat menarik. Al-Quran dianggap sebagai dasar dari pendidikan di kehidupan dalam Islam . Oleh dari itu sangat penting untuk memahami dan menganalisis ajaran Al - Quran dalam konteks pendidikan dan pembelajaran guna memperkuat pemahaman agama dan spiritualitas siswa (Hisan Mursalin, 2017). Prinsip-prinsip yang termasuk dalam Al -Quran, seperti kesabaran, kejujuran dan keikhlasan, dapat berfungsi sebagai landasan untuk mengembangkan sifat-sifat karakter yang baik dan membentuk pemahaman agama yang kuat . Sebagai mana dalam Al- Qur'an surat Al- isra (17:18) yang berbunyi:

نَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ
إِجْرًا كَبِيرًا

Artinya, “Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa bagi mereka ada pahala yang sangat besar”(QS. Al-isra 17:18)

Ayat ini menerangkan jelas, bahwa Al -Quran adalah petunjuk jelas dan ringkas . Dengan mempelajari dan memahami Al -Qur'an, seorang muslim dapat menjalani kehidupan yang selaras dengan ajaran Allah , yang pada akhirnya mengarah pada pembentukan pemahaman agama yang benar dan kuat tentang agama. hal inilah yang di butuhkan para siswa. Selain dalam Al- Qur'an surat Al-isra Allah SWT. Berfirman dalam Al-Qur'an surat yang berbunyi:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ



Artinya: "Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa". (QS. Al- Baqarah : 2)

Ayat ini menjelaskan bahwa Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi orang bertaqwa kepada Allah , yang berisi pemahaman dan penerapan pendidikan agama dalam kehidupan sehari-hari . Orang yang mengamalkan isi Al-Qur'an , dapat mendukung pemahaman dan penerapan pendidikan agama yang kuat dalam kehidupan sehari-hari. Untuk Meningkatkan pengetahuan agama, dalam hal itu, guru dapat memberikan anak-anak pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya Pendidikan Al-Qur'an . Melalui Pendidikan Al-Qur'an tersebut dapat mempelajari pendidikan agama, prinsip moral , dan membentuk pemahaman agama yang kuat serta etika yang mendasar bagi cara hidup mereka . Hal ini membantu mereka menjadi orang yang mengikuti prinsip agama dan menjadi seseorang yang bertaqwa dan hidup sesuai dengan ajaran agama islam (Dzakiyya Shafarlin & M Isnando Tamrin, 2024).

Sama halnya dengan Pendidikan Al-Qur'an, Keberadaan hadis mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam pembentukan pemahaman agama Islam. Hadist tidak hanya berfungsi sebagai panduan , tetapi juga memperjelas dan mengilustrasikan berbagai pelajaran yang ditemukan dalam Al-Qur'an. Hadis memberikan dasar pedoman untuk pemeliharaan aktivitas manusia dalam kehidupan sehari - hari . Dalam konteks ini , hadis sebagai salah satu unsur mendasar pendidikan Islam , karena dapat menjadi sumber inspirasi ilmu pengetahuan yang berlandaskan pada tulisan -tulisan dan penjelasan- penjelasan Nabi Muhammad tentang ajaran - ajaran agama Islam . Hadits sebagai salah satu unsur fundamental pendidikan Islam , karena dapat menjadi sumber inspirasi ilmu pengetahuan berdasarkan pada tulisan - tulisan serta penjelasan - penjelasan Nabi Muhammad tentang ajaran - ajaran agama Islam. Hal ini tentunya sangat di butuhkan siswa, untuk mencontohkan perilaku-prilaku yang sesuai dengan hadist Nabi di kehidupan sehari-hari (Muhammad Zulkhaidir Dan Sawaluddin Siregar, 2023).

Salah salah satu tujuan utama hadits adalah menanamkan rasa mulia pada diri peserta didik, serta membangun pemahaman agama yang mendalam. Melalui mempelajari hadis-hadis yang mengandung pelajaran moral, hikmah Dan ajaran Nabi Muhammad SAW , siswa dapat belajar mengembangkan sifat - sifat kebajikan seperti kesabaran, kejujuran, kasih sayang, dan rasa hormat terhadap sesama .Hadits berfungsi sebagai ilustrasi pernyataan pernyataan tentang bagaimana umat Islam seharusnya berperilaku dalam berbagai kehidupan di Masyarakat, hadist juga menjelaskan pemahaman tentang bagaimana Islam harus diterapkan dalam konteks zaman dan masyarakat yang relevan . Misalnya misalnya ada hadits- hadits-hadits yang menjelaskan tentang tata cara berinteraksi dengan orang lain , tata cara bekerja , bahkan tata cara beribadah . Melalui pemahaman hadis , siswa dapat pelajari bahwa Islam relevan tidak hanya pada masa Nabi Muhammad SAW tetapi juga dalam kehidupan saat ini . Pendidikan hadist yang mendalam dapat membantu siswa mengaplikasikan ajaran agama dengan cara yang lebih sistematis dan terorganisir. Melalui pendidikan hadits, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis tentang ajaran Islam, tetapi mereka juga memperoleh pengetahuan praktis tentang bagaimana menjalankan ibadah, berhubungan dengan orang lain, dan menjalani



kehidupan sehari-hari. Pendidikan hadits memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pemahaman agama yang benar dan menyeluruh pada siswa.

KESIMPULAN

Pendidikan yang paling sesuai dengan ajaran Islam adalah Pendidikan yang didasarkan pada Al-Quran dan Sunnah Nabi Muhammad. Pentingnya pendidikan berdasarkan Al-Quran dan Hadit mengacu pada proses pembinaan dan pengarahan yang lebih luas untuk membangun pemahaman agama, kepribadian, dan sikap mental siswa sebagai bekal, Mempelajari Al-Qur'an dan hadits ini di sekolah dapat membantu guru dalam membentuk pemahaman agama yang kuat serta kepribadian dan sikap siswa yang baik dan berkarakter, serta dapat membantu siswa menghafal ayat Al-Qur'an dan hadits, sehingga mereka dapat menerapkan moralitas dalam kehidupan sehari-hari. Karena kedua sumber utama ajaran Islam ini berfungsi sebagai dasar untuk pembentukan akhlak, ibadah, dan akidah yang benar, pendidikan Al-Qur'an dan Hadis sangat penting untuk membentuk pemahaman agama siswa.

Dengan memahami secara mendalam kedua sumber ini, siswa tidak hanya akan memperoleh pemahaman tentang aturan agama, tetapi mereka juga akan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Karena pendidikan ini menumbuhkan karakter yang baik, memperkuat iman, dan mencegah siswa dari ajaran agama yang menyimpang, pendidikan Al-Qur'an dan Hadis harus menjadi bagian penting dari kurikulum sekolah. Selain itu, memahami Al-Qur'an dan Hadis dapat memberi siswa wawasan yang luas, mengajarkan nilai-nilai moral dan sosial, serta meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir kritis dalam menghadapi tantangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariawan, Sandy, Moh. Solehuddin, Muhammad Rizaq, Adithiya Warman, Dan Apit Fathurohman. "Peran Al-Quran Dalam Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Qur'an Hadits." *El - Hekam* 7, No. 2 (27 Desember 2022): 278. <https://doi.org/10.31958/Jeh.V7i2.8608>.
- Haris, Abd. "Pendidikan Al-Qur'an Sebagai Modal Pembentukan Karakter Siswa Di Madrasah Diniyah." *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islam* 4, No. 2 (2017): 228–42.
- Idris, Idris, Dan Abdul Rasyid Ridho. "Urgensi Pendidikan Menurut Al-Qur'an Dan Hadits." *Mashadiruna Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 2, No. 3 (4 Maret 2024): 357–66. <https://doi.org/10.15575/Mjiat.V2i3.31325>.
- Izzatillah, Mir'atul. "Estetika Islam 'Tinjauan Terhadap Syair Wasiat Renungan Masa Karya Tuan Guru Kyai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Madjid,'" 2019. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/48092>.
- Mursalina, Hisan. "Wawasan Al-Qur'an Tentang Pendidikan Dan Pengajaran." *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam* 11, No. 1 (30 Juni 2024): 43–68. <https://doi.org/10.33507/An-Nidzam.V11i1.1969>.



Shafarlin, Dzakiyya, Dan M Isnando Tamrin. “Pentingnya Pendidikan Mengaji Pada Anak Kelas 5 Dan 6 Di Sdn 27 Ladang Hutan: Kendala Dan Solusinya.” *Adiba: Journal Of Education* 4, No. 1 (2024): 7–12.

Yulita, Rosi. “Hadis Sebagai Sumber Pengembangan Pendidikan.” *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar* 7, No. 2 (2017).

Zulkhaidir, Muhammad, Dan Sawaluddin Siregar. “Pentingnya Memahami Hadist Pendidikan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Melalui Metode Kisah Pada Pembelajaran Agama Islam.” *Jurnal Pendidikan Tuntas* 1, No. 4 (7 Desember 2023): 389–95. <https://doi.org/10.37985/Jpt.V1i4.270>.